

---

---

**PENERAPAN *PERSONAL INFORMATION MANAGEMENT* (PIM) PADA  
MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

**Ulfa Rizkina<sup>1</sup>, Ruslan<sup>2</sup>, Asnawi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humanioran, Universitas Islam Negeri Banda Aceh

<sup>2</sup> Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humanioran, Universitas Islam Negeri Banda Aceh

<sup>3</sup> Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humanioran, Universitas Islam Negeri Banda Aceh

*Email: ulfarizkina83@gmail.com*

**Abstact**

Personal Information Management (PIM) is a method or practice that can assist in managing personal information stored in storage media, making it easier to find the information owned. One of them is the final year students of the Library Science Study Program who are expected to be able to manage personal information effectively, both past and current information. This phenomenon makes its own interest to find out the description of Personal Information Management developed by UIN Ar-Raniry students during the thesis work period. The method used in this research is descriptive quantitative method. The subject of this research is the 2018 class of Library Science Study Program students consisting of 57 respondents. The data collection technique used is using questionnaire distribution and the data analysis method used is using the mean formula. The results of the research on the finding indicator show that 64.9% of students explore thesis material from various sources, then 47.4% of students connect keywords related to the search for thesis material, and 43.9% of students conduct direct searches for thesis material using specific keywords and reading material flashes. Furthermore, keeping and organizing information shows 54.4% of students agree to select the usefulness of the information before it is actually stored and 56.1% of students store thesis material in folders that are easy to remember. For Meta-level, information maintenance 64.9% of students will back-up and update information and 61.4% of students agree to always manage information in and out of storage media in order to save storage space.

**Keywords:** *Personal Information Management (PIM), Personal Information Management, managing personal information*

**Abstrak**

*Personal Information Management* (PIM) merupakan suatu metode atau praktik yang dapat membantu dalam mengelola informasi pribadi yang disimpan dalam media penyimpanan, sehingga memudahkan untuk menemukan informasi yang dimiliki. Salah satunya pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Ilmu Perpustakaan yang dihapkan mampu mengelola informasi pribadi secara efektif, baik informasi yang lalu maupun yang terbaru. Fenomena tersebut membuat ketertarikan tersendiri untuk mengetahui gambaran *Personal Information Management* yang dikembangkan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam masa pengerjaan skripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Subjek dari peneltilian ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 yang terdiri dari 57 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan penyebaran angket dan metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus *mean*. Hasil penelitian pada indikator *finding* (penemuan) menunjukkan bahwa 64,9% mahasiswa melakukan penjelajahan materi skripsi dari berbagai sumber, kemudian 47,4% mahasiswa menghubungkan kata kunci yang berhubungan dengan pencarian materi skripsi, dan 43,9% mahasiswa melakukan pencarian langsung materi skripsi menggunakan kata kunci yang spesifik dan membaca kilas materi. Selanjutnya *keeping and organizing* (penyimpanan dan pengorganisasian informasi) menunjukkan 54,4% mahasiswa setuju untuk menyeleksi kegunaan

---

informasinya sebelum benar-benar disimpan dan 56,1% mahasiswa menyimpan materi skripsi pada folder yang mudah diingat. Untuk Meta-level, pemeliharaan informasi 64,9% mahasiswa akan mem-*back-up* dan meng-*update* informasi dan 61,4% mahasiswa setuju untuk selalu mengelola informasi masuk dan keluar dari media penyimpanan guna untuk menghemat ruang penyimpanan.

**Kata Kunci:** *Mahasiswa Tingkat Akhir, Personal Information Manajement (PIM), Manajemen Informasi Pribadi*

## PENDAHULUAN

Keberlimpahan informasi yang terjadi di lingkungan mahasiswa menimbulkan permasalahan tersendiri, dimana banyaknya informasi maka perlu pengelolaan secara khusus. Mahasiswa lebih senang langsung mengunduh (men-*download*) bahan tugas mereka dari pada membacanya terlebih dahulu. Budaya mengunduh tanpa baca inilah yang sering memenuhi *folder* pada perangkat teknologi informasi misal pada *handphone* atau laptop mereka sehingga terjadi penumpukan informasi. Agar tidak terjadi penumpukan informasi dibutuhkan strategi khusus dalam mengelola informasi yang masuk.

Mahasiswa merupakan individu yang berperan dalam perkembangan pengetahuan melalui berbagai bidang, salah satunya bidang teknologi informasi. Sebagai seorang mahasiswa yang setiap hari berlutut dengan informasi, manajemen informasi pribadi atau yang dikenal dengan istilah *personal information management* (PIM) dapat dijadikan sebuah strategi untuk mengelola, mengorganisir informasi, sehingga memudahkan dalam menemukan kembali informasi dimedia penyimpanannya dengan waktu yang lebih efektif dan efisien. Sehingga solusi dalam mengatasi informasi yang berlebihan ini yaitu dengan mengaplikasikan manajemen informasi pribadi.

Menurut Lansdale (1988), mendefinisikan bahwa "*manajemen informasi pribadi*" sebagai metode dan prosedur yang kita pegang, kategorikan dan dapatkan kembali informasi pada hari-hari kedepannya". Sedangkan menurut William Jones dan Teevan mengungkapkan bahwa "Manajemen Informasi Pribadi (*Personal Information Management*) mengacu pada praktik dan studi tentang kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh atau membuat, menyimpan, mengatur, memelihara, mengambil, menggunakan, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan untuk digunakan kembali nanti" (Jones: 2007) Sederhananya, PIM ini adalah rangkaian kegiatan mengelola informasi dari sebelum memilikinya hingga dapat menggunakannya.

Manajemen informasi pribadi ini menempatkan penekanan khusus pada pemeliharaan koleksi informasi pribadi dimana setiap item informasi seperti dokumen baik cetak maupun elektronik yang disimpan dapat digunakan kembali. Adapun teori manajemen informasi pribadi dalam penelitian ini menggunakan teori dari William Jones yang mengelompokkan PIM ke dalam beberapa poin yaitu penemuan, penyimpanan, pengolahan, dan pemeliharaan informasi.

Dalam penelitian ini, penulis mengkhususkan objek kajian pada mahasiswa akhir prodi S-1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2018. Berdasarkan observasi awal dan wawancara, penulis masih banyak menemukan kesulitan yang dialami oleh mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir dalam mengelola informasi mereka, baik dalam hal penemuan informasi yang valid, kebingungan menemukan informasi tempat penyimpanan yang mereka lakukan bahkan sanking banyaknya informasi yang mereka

---

simpan sampai lupa dimana mereka menyimpan informasi tersebut. Kebanyakan mahasiswa langsung menyimpan informasi yang dianggapnya penting tanpa dibaca terlebih dahulu, sehingga kebiasaan ini menyebabkan banyaknya tumpukan file yang tersebar pada komputer pribadinya.

Dari hasil wawancara awal yang penulis lakukan dengan mahasiswa angkatan prodi ilmu perpustakaan diantaranya menurut P. Salmina saat melakukan pencarian informasi pada menu pencarian langsung mengetikkan judul materi yang diinginkan, ketika sudah muncul maka akan dibaca secara umum terlebih dahulu sebelum melakukan pengunduhan, jika terdapat materi yang diinginkan langsung diunduh dan dimasukkan dalam satu folder khusus yang sudah dinamai sebelumnya. Saat ingin menggunakan materi tersebut dan dibaca kembali namun tidak menemukan materi yang sesuai, maka file tersebut akan langsung dihapus dari folder. Menurut H. Amalia saat melakukan pencarian informasi pada menu pencarian, ketika sudah keluar materi yang sekiranya terdapat materi yang dibutuhkan biasanya langsung mengunduh tanpa baca terlebih dahulu. Saat melakukan pengunduhan, file tersebut tercampur dengan file-file lainnya yang terdapat pada folder *download*, sehingga ketika ingin menggunakan file tersebut harus memilah bahkan membuka filenya satu persatu untuk dipindahkan kedalam satu folder khusus, dan sekiranya tidak terdapat materi yang bersangkutan maka file tersebut akan dibiarkan didalam folder *download* atau dihapus. Menurut B. Putri, setelah melakukan pencarian langsung mengunduh tanpa dibaca terlebih dahulu, dan langsung disimpan dalam folder *download*. Sehingga filenya tercampur dengan file-file lainnya, sehingga saat ingin memilah harus dibuka satu persatu dan dipindahkan dalam satu folder khusus materi. Hal yang sama juga dilakukan oleh beberapa mahasiswa lainnya, mereka lebih dominan mengunduh tanpa baca, dan langsung menyimpan file yang mereka unduh pada folder *download* dimana file mereka juga bercampur dengan file-file yang sebelumnya sudah terunduh. Sehingga ketika mereka ingin memilah materi yang penting, mereka akan membuka kembali file satu persatu untuk dipindahkan dalam satu folder khusus. Oleh sebab itu, hal ini membutuhkan lebih banyak waktu dalam penemuan informasi yang dimiliki.

Seperti yang diketahui sebagai mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan yang dilandasi dengan pengetahuan pengelolaan informasi, dokumen, arsip dan sumber lainnya hingga dapat dimanfaatkan, maka hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti mengenai implementasi praktik PIM (*personal information management*) pada mahasiswa dari Program Studi Ilmu Perpustakaan yang tengah berada di tingkat akhir atau sedang menyelesaikan skripsi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Manajemen adalah seni mengelola sumber daya yang tersedia, misalnya orang, barang, uang, pikiran, ide, data, informasi, infrastruktur, dan sumber daya lain yang ada di dalam kekuasaannya untuk dimanfaatkan secara maksimal guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Yusuf: 2012).

*Personal information management* (PIM) atau yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai manajemen informasi pribadi merupakan teori terkait manajemen informasi pribadi yang dikelola oleh seseorang. Sesuai nama konsepnya, informasi yang dikelola berfokus pada informasi yang dimiliki individu atau informasi pribadi.

---

Pengelolaan informasi pribadi erat kaitannya dengan perangkat teknologi informasi pribadi misal handphone, laptop, dan filing kabinet. Menurut William Jones melalui buku dan artikelnya, definisi PIM sesungguhnya mengacu pada praktik dan penelitian tentang aktivitas seseorang dalam mengadakan atau menciptakan, menyimpan, mengorganisasi, memelihara, menemukan kembali, menggunakan dan menyebarkan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas-tugas yang sedang dikerjakan. Sama dengan tokoh lainnya, Jones juga menambahkan bahwa PIM merupakan rangkaian proses jangka panjang mulai dari individu memperoleh informasi, menggunakannya, menyimpan, mengelola, menggunakan secara berulang, pemeliharaan jangka panjang, hingga penggunaan di masa yang akan datang (Nur: 2019).

Jadi menurut penulis, *personal information management* adalah suatu cara atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola informasi yang mereka miliki, mulai dari proses penemuan informasi, penyimpanan, pengelolaan dan pemeliharaan informasi yang mereka miliki agar mudah dalam mengelolanya dan dapat dipergunakan secara efektif dan efisien.

Adapun aktivitas didalam PIM menurut Jones (2008) terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok diantaranya:

#### **1. Finding (Penemuan Informasi)**

*Finding* merupakan suatu kegiatan dalam penemuan informasi. Kegiatan *finding* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melakukan penelusuran diinternet, membaca buku-buku, ataupun membaca suatu artikel atau sumber informasi lainnya. Penemuan informasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu penemuan informasi pada ruang informasi yang sebelumnya pernah ditemukan (*re-finding*) dan pada ruang informasi yang baru (*new-finding*).

Menurut Bates dalam Jones menjelaskan bahwa terdapat tiga teknik umum dalam *finding*. Tiga teknik umum itu adalah sebagai berikut:

a. *Browsing*

*Browsing* merupakan kegiatan penelusuran informasi yang dilakukan seseorang ketika ia tidak memiliki pemikiran atau kata kunci yang jelas tentang apa yang hendak dicari.

b. *Linking Occupies*

Kata kunci dapat menghubungkan informasi yang ingin ditemukan oleh seseorang sesuai dengan apa yang dicari. Oleh karena itu, informasi dapat segera ditemukan apabila kata kunci yang diketikkan pada alat penelusuran tepat. Kata kunci yang tepat tersebut dapat digunakan sebagai *link* untuk memanggil kembali informasi yang sama.

c. *Directed Searching*

Dalam *directed searching*, penggunaan kata kunci yang spesifik dapat membantu seseorang dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dalam ruang informasi yang luas. Untuk itu, teknik yang dapat digunakan dalam teknik ini adalah membaca cepat (*scan*). *Directed searching* merupakan suatu kegiatan yang melibatkan sebagian besar *recall* dan juga *recognition*.

---

---

## 2. Keeping and Organizing (Penyimpanan dan Pengorganisasian)

Menurut William Jones, *personal information manajemen* dalam poin ini menjelaskan penyimpanan informasi sekaligus dengan organisasi informasi. Menyimpan merupakan aktifitas meletakkan dokumen pada tempat penyimpanan, dan organisasi lebih pada memutuskan informasi ini diletakkan pada folder yang mana, nama informasinya apa, dan bagaimana informasi ini terkait satu dengan yang lainnya.

Menurut Malone dalam jurnal Mutia Larasati terdapat dua model penyimpanan dalam PIM yaitu *filing* dan *piling*. *Filing* merupakan model penyimpanan yang dilakukan oleh individu dengan cara menyeleksi informasi yang diperoleh, kemudian menyimpan informasi tersebut kedalam sebuah *folder* dan memberikan nama. Sedangkan, *piling* yaitu model penyimpanan informasi yang dilakukan individu tanpa adanya proses seleksi dan tidak memberikan nama pada *folder* yang akan disimpan, dengan kata lain informasi yang didapatkan dari berbagai sumber hanya ditumpuk begitu saja dalam folder. Pada proses penyimpanan hal yang paling penting dilakukan adalah melakukan pertimbangan-pertimbangan mengapa informasi tersebut patut untuk disimpan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum seseorang melakukan penyimpanan ialah:

### a. Kegunaan Informasi

Sebelum melakukan proses penyimpanan, seseorang akan dihadapkan dengan berbagai informasi yang sekiranya berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Namun, ketika melakukan kegiatan penyimpanan hal penting yang perlu dipertimbangkan adalah mengapa informasi tersebut perlu disimpan dan seberapa berperan dengan kebutuhan kita.

### b. Model Penyimpanan Informasi

Penyimpanan informasi dengan menempatkan suatu informasi tersebut dalam sebuah file atau folder yang sesuai dengan kategori yang mudah ditemukan dan mudah diingat.

## 3. Meta-Level

Meta-level atau M-level merupakan proses kolektif selain dari aktivitas utama PIM (*finding* dan *keeping*). M pada istilah M-level juga berarti *mapping* atau secara spesifik meliputi proses *maintaining*, *managing*.

### a. *Maintaining*

*Maintaining* atau pemeliharaan informasi adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan semua keputusan dan tindakan yang terkait dengan informasi seperti *memback-up* informasi dan *meng-update* informasi. Menurut William Jones, aktivitas pemeliharaan informasi dibagi menjadi dua yaitu pemeliharaan informasi saat ini (*maintaining for now*) dan pemeliharaan informasi yang akan datang (*maintaining for later*).

### b. *Managing*

*Managing* atau pengelolaan arus informasi dengan tujuan untuk menghemat waktu dan keuangan, fokus pada kebutuhan, serta diri sendiri.<sup>1</sup> Pengelolaan

arus informasi dibagi menjadi dua bagian yaitu mengelola arus informasi masuk dan mengelola arus informasi keluar.

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto: 2010). Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Martono (2012) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Populasi yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2018 yang masih aktif dan yang sedang menyelesaikan skripsi yaitu yang berjumlah 130 mahasiswa. Berdasarkan rumus Slovin di atas, dari jumlah populasi 130 mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan yang masih aktif, maka dapat diperoleh jumlah sampel sebanyak 56,52 atau dapat dibulatkan menjadi 57 orang.

Tabel.1 Instrumen indikator Implementasi *Personal Information Manajement* (PIM) Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
1	<i>Finding</i> (Penemuan)	<i>Browsing, Lining occupies, Directed Searching</i>	1, 2, 3	3
2	<i>Keeping and Organizing</i> (Penyimpanan dan Pengorganisasian)	Kegunaan informasi, model penyimpanan informasi	4, 5	2
3	Meta-Level	<i>Maintaining, Managing</i>	6, 7	2
Jumlah Item				7

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini lakukan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang implementasi *personal information manajement* (PIM) pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Mahasiswa tingkat akhir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 yang masih aktif kuliah dan sedang menyelesaikan skripsi. Adapun instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 7 pernyataan untuk 57 orang responden yang menjadi sampel penelitian.

Hasil penenlitian menunjukkan bahwa data valid, berdasarkan dari tabel 4.1 menyatakan hasil validitas valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $r_{tabel}$  pada jumlah  $N=13$  adalah 0,552 pada taraf signifikan 5%. Kemudia dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliable karena jumlah responden  $N=9$  adalah 0,666 memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,729.

---

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh nilai rata-rata berada pada interval nilai 4,20-5,00 yaitu kategori "Sangat Baik" hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan telah menerapkan bagaimana mengelola *Personal Information Manajement* (PIM) dalam penulisan skripsi. Seperti yang dikemukakan oleh William Jones yaitu "Manajemen Informasi Pribadi (*Personal Information Management*) mengacu pada praktik dan studi tentang kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh atau membuat, menyimpan, mengatur, memelihara, mengambil, menggunakan, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi banyak peran dan tanggung jawab kehidupan. PIM menempatkan penekanan khusus dimana item informasi, seperti dokumen kertas, dokumen elektronik, pesan email, catatan tulisan tangan, dll disimpan untuk digunakan dan digunakan kembali nantinya". Adapun aktivitas didalam PIM terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *finding* (penemuan informasi), *keeping and organizing* (penyimpanan dan pengorganisasian), dan *Meta-level*.

Tahap pertama dalam PIM yaitu *finding* (penemuan informasi) yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menemukan informasi yang berhubungan dengan materi skripsi dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dari membaca buku-buku, internet, maupun sebuah artikel. Teknik yang dilakukan terbagi menjadi tiga, pertama yaitu mencari materi skripsi dari berbagai sumber. Kedua mencari materi skripsi dengan menggunakan kata kunci, sehingga informasi yang ingin dicari sesuai dengan yang diinginkan. Ketiga yaitu mencari informasi dengan menggunakan kata kunci dan membaca cepat isi dari materi yang ditemukan agar lebih akurat, sehingga mahasiswa akan lebih mudah dalam mencari materi skripsi yang diinginkan.

Tahap kedua yaitu *keeping and organizing* (penyimpanan dan pengorganisasian), seperti yang dikemukakan oleh William Jones, tahap ini merupakan tahap penyimpanan informasi yakni meletakkan informasi yang ditemukan pada tempat penyimpanan dan organisasi lebih kepada informasi tersebut akan disimpan pada folder yang mana dan akan diberi nama apa. Pada tahapan ini mahasiswa akan lebih menyeleksi informasi yang sebelumnya sudah dicari akan disimpan pada file atau folder mana dan dengan memberi label atau nama yang mudah diingat sesuai dengan kategori yang diinginkan.

Tahap yang ketiga yaitu *Meta-level*, tahap ini mahasiswa mengelola informasi masuk dan keluar yang dimiliki dari media penyimpanan seperti *memback-up* informasi dan *meng-update* informasi yang dimiliki pada media penyimpanan lainnya supaya tidak hilang dan menghemat ruang penyimpanan. Pada tahapan ini, informasi yang dimiliki mahasiswa akan dipilah mana yang akan digunakan saat ini dan akan digunakan dikemudian hari nantinya.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa implementasi *Personal Information Manajement* (PIM) atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai manajemen informasi pribadi oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora telah dilakukan dalam kategori sangat baik, karena selain memudahkan dalam menemukan informasi juga memudahkan mahasiswa dalam mengelola informasi yang dimiliki.

---

---

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa implementasi *personal information manajemen* (PIM) pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Ilmu Perpustakaan tergolong baik dengan nilai rata-rata berada pada interval nilai 4,20-5,00. Hal ini diindikasikan dari nilai rata-rata 3 (tiga) indikator PIM (*personal information manajemen*), pertama pada indikator *finding* (penemuan) diperoleh nilai 64,9% mahasiswa melakukan penjelajahan materi skripsi dari berbagai sumber, kemudian 47,4% mahasiswa menghubungkan kata kunci yang berhubungan dengan pencarian materi skripsi, dan 43,9% mahasiswa melakukan pencarian langsung materi skripsi menggunakan kata kunci yang spesifik dan membaca kilas materi sehingga indikator pertama tergolong baik. Kedua penyimpanan dan pengorganisasian informasi (*keeping and organizing*) menunjukkan 54,4% mahasiswa setuju untuk menyeleksi kegunaan informasinya sebelum benar-benar disimpan dan 56,1% mahasiswa menyimpan materi skripsi pada folder yang mudah diingat, hasil ini menunjukkan indikator tergolong baik. Ketiga Meta-level, pemeliharaan informasi 64,9% mahasiswa akan mem-*back-up* dan meng-*update* informasi dan 61,4% mahasiswa setuju untuk selalu mengelola informasi masuk dan keluar dari media penyimpanan guna untuk menghemat ruang penyimpan, hasil pada indikator ketiga tergolong baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lansdale, *The Psychology of Personal Information Management*, (UK: Department of Human Science, University of Technology, 1988) diakses dari (buku online) <https://simson.net/ref/1988/Lansdale88.pdf>
- Mutia Larasati dan Yanuar Yoga Prasetyawan, *Personal Information Management dan Perilaku Mahasiswa Universitas Diponegoro dalam Memanfaatkan Bookmark Manager*, (Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, Vol. 12, No. 2, Desember 2020), diakses pada 05 Juni 2022
- Nafahatin Nur, *Perilaku Mengelola Informasi Pribadi (Personal Information Management) tentang Hobi di Kalangan Siswa SMA*. (Surabaya: Universitas Air Langga, 2019), hal 5-7. Diakses dari [http://repository.unair.ac.id/81328/3/JURNAL\\_Fis.IIP.07%2019%20Nur%20p.pdf](http://repository.unair.ac.id/81328/3/JURNAL_Fis.IIP.07%2019%20Nur%20p.pdf)
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Pawit M. Yusuf, *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- William Jones dan Jaime Teevan, *"Personal Information Manajemen"*, (Amerika: University of Washington Press, 2007), hal. 10. Diakses dari (buku online) [https://tawk.link/5e6f43ddeec7650c3320408e/a/5e71a08ea367a50ef3dc1b92/e7de859a889084630c2dd3d9d13762c64cd639a8/William\\_Jones\\_William\\_Jones\\_Jaime\\_Teevan\\_-\\_Personal\\_Information\\_Management-University\\_of\\_Washington\\_Press\\_\(2007\).pdf](https://tawk.link/5e6f43ddeec7650c3320408e/a/5e71a08ea367a50ef3dc1b92/e7de859a889084630c2dd3d9d13762c64cd639a8/William_Jones_William_Jones_Jaime_Teevan_-_Personal_Information_Management-University_of_Washington_Press_(2007).pdf)
- William Jones, *Keeping Found Thing Found: The Study and Practices of Personal Information Manageme*, (United Kingkom: Library of Congress Cataloging in Publication Data, 2008)